BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan observasi dan pengumpulan data serta wawancara dengan informan di lapangan mengenai Fungsi Korps PMII Putri (KOPRI) Wilayah Lampung dalam pemberdayaan perempuan, maka penulis dapat menyimpulkan:

Proses pemberdayaan dimulai dari usaha dalam melaksanakan pelatihan-pelatihan yang di butuhkan oleh anggota Kopri Wilayah Lampung. Dan tahap pengrengrutan anggota dengan sosialisasi di setiap kampus yakni dengan diadakan nya Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA), setelah menjadi anggota, dilkasanakannya Pelatihan Kader Dasar (PKD), setelah sah menjadi kader perempuan PMII, maka dilakukan Kegiatan Formal yang ada pada KOPRI yakni Sekolah Kader KOPRI (SKK) dengan persyaratan sudah mengikuti MAPABA dan PKD, setelah mengikuti SKK 1 dan di lanjut dengan mengikuti SKK 2. Dengan syarat kader sudah mengikuti SKK 1. Adapun materi-materi yang ada pada kegiatan tersebut yaitu: Study gender, Kelembagaan KOPRI, Kepemimpinan dasar, Peran perempuan dalam masyarakat sosial, kedudukan perempuan dalam islam, kewirausahaan, dan masi banyak lagi, namun tidak hanya sebatas kegiatan formal di dalam organisasi KOPRI juga ada kegiatan Informal dimana melaksanakan diskusi kecil, pelatihan-pelatihan. Dan kegiatan non formal yaitu

mengikuti kegiatan di luar program kerja KOPRI, menghadiri acara bedah buku, mengikuti lomba-lomba yang diadakan Pemerintah Kota, Pelatihan MC dalam program organisasi lain.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan sesuai dengan analisa pelaksanaan kegitan pemberdayaan perempuan pada KOPRI Wilayah Lampung, Sebaiknya dalam mengikuti organisasi harus dengan niat dan tujuan yang baik, baik untuk diri pribadi maupun untuk organisasi yang diikuti agar tercapainya tujuan dari mengikuti organisasi dan tujuan dari organisasi itu sendiri. Karena dalam istilah pemberdayaan, perempuan adalah salah satu objek pembangunan, artinya perempuan menjadi ikon terpenting dalam merubah kehidupan yang diinginkan dan lebih baik. Semakin berkembangnya kemapuan yang kita miliki maka akan semakin banyak investasi yang kita dapat. Pemberdayaan tidak akan berdaya tanpa ada daya dari dalam diri perempuan itu sendiri.